

BUKU SAKU PENCEGAHAN COVID-19





BUKU SAKU PENCEGAHAN COVID-19

Bapa, Mama, Tete, Nene, Om, Tanta, Mama Ade, Bapa Ade, Kaka dan Adik semua, tolong baca buku ini baik-baik dari awal sampai akhir. Buku ini akan kasih tahu ke kitorang informasi tentang penyakit COVID-19 dan bagaimana cara jaga diri masing-masing supaya kitong semua tetap sehat.



ECONUSA
NATURE • CULTURE • CONSERVATION

Disusun oleh:

Tim EcoNusa

Penanggung jawab:

Nina Nuraisyiah

Cory Adriani Kapa

Penulis:

Lutfy Mairizal Putra

V. Arnila Wulandani

Alih bahasa:

Sherly Maria

Referensi:



Daftar Isi

	Hal
01 Apa itu COVID-19	04
02 Cara Penularan	06
03 Tanda dan Gejala	08
04 Kegiatan yang Berpotensi Menularkan	10
05 Siapa Saja Kelompok Rentan	12
06 Kategori Orang dengan Covid-19	14
07 Cara Pencegahan Penyebaran	18
08 Membersihkan Barang - barang	20
09 Cara Cuci Tangan yang Benar	22
10 Kapan Perlu Menggunakan Hand Sanitizer	24
11 Jenis Masker dan Cara Pemakaian	26
Masker yang Benar	
• Jenis Masker	
• Cara Pakai dan Lepas Masker	
• Cara Buang Masker	
• Cara Cuci Masker Kain	
12 Physical Distancing/Pembatasan Fisik	32
13 Menjaga Daya Tahan Tubuh	34
14 Apa yang Harus Dilakukan Setelah Bepergian?	35
15 Kapan Harus Karantina Diri dan Isolasi Diri?	36
16 Bagaimana Jika Ada Warga di Kampung yang Positif COVID-19?	38
17 Apa yang Harus Dilakukan Jika ada Tamu dari Luar Kampung Menginap?	40
18 Pemakaman Jenazah COVID-19	42

01 Apa Itu COVID-19?



Coronavirus Disease 2019 atau biasa orang-orang sering sebut penyakit COVID-19 adalah penyakit menular baru yang disebabkan virus Sars-CoV-2. Virus ini mirip virus yang menyebabkan penyakit SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome) atau sindrom pernapasan akut dan penyakit influenza biasa.

Virus COVID-19 termasuk dalam keluarga besar virus corona, yang bisa sebabkan kitong sakit gangguan pernafasan mulai dari gejala ringan macam batuk, flu, badan menggigil, kepala sakit sampai gejala berat seperti sesak napas.

02 Cara Penularan

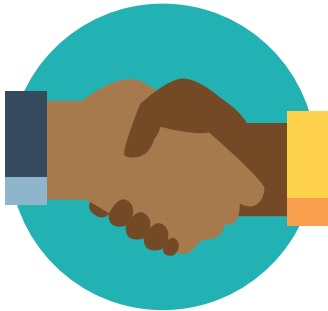


DROPLET

Penyakit COVID-19 bisa menular melalui droplet atau tetesan-tetesan air yang ukurannya sangat kecil yang keluar dari mulut dan hidung saat kitorang berbicara, bersin, atau batuk.

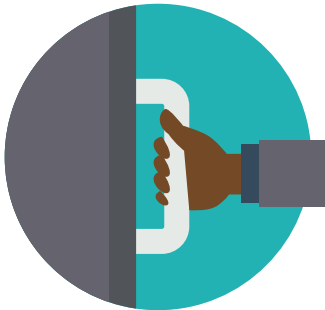
Kenapa sekarang banyak orang yang kena penyakit COVID-19?

Karena COVID-19 tu penyakit baru jadi kitong manusia belum punya kekebalan tubuh dari virus. Trus kam juga musti tahu bahwa vaksin dan obat dari penyakit ini tu belum ditemukan.



KONTAK ERAT

Bersalaman dan berpelukan juga tra boleh karena bisa menular.



MENYENTUH PERMUKAAN BENDA TERKONTAMINASI

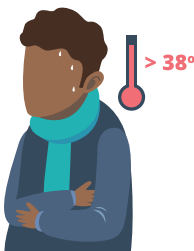
Kamorang harus tau bahwa virus corona itu hidup di permukaan benda dalam waktu lama, bisa sampai berhari-hari dan kalau kamorang sentuh benda itu maka bisa terkena virus dan juga bisa kasih tular virus ke keluarga, teman, dan orang lain.

03 Tanda & Gejala

Jadi kalau ada orang yang terjangkit penyakit COVID-19, tanda-tanda dan gejala umum orang itu sudah terinfeksi antara lain gangguan pernapasan akut macam:



BATUK



DEMAM



**SAKIT
TENGGOROKAN**

Masa inkubasi virus Sars-Cov-2 yang sebabkan penyakit COVID-19 tu terjadi selama 5-14 hari. Kam tahu apa itu masa inkubasi?

Masa inkubasi tu rentang waktu dari virus masuk ke kitong punya badan (terjadi penularan) sampe saat timbulnya gejala penyakit.

Kitong semua harus waspada dan jaga diri baik-baik karena penyakit ini de bisa menyebabkan kematian.

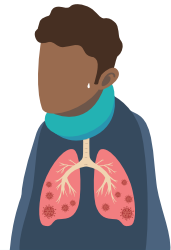
Sedangkan tanda dan gejala berat yaitu de menderita pneumonia atau infeksi paru-paru, sindrom pernapasan akut, dan gagal ginjal (ketika kitong punya ginjal berhenti berfungsi).



PILEK



**GANGUAN
PERNAPASAN**



**INFEKSI
PARU-PARU**

Tapi kalau ada orang yang su sakit mirip gejala umum, belum tentu juga de mengidap penyakit COVID-19. Jadi supaya jelas, bawa orang sakit tu ke puskesmas supaya petugas kesehatan dong segera periksa dia sakit apa.

04 Aktivitas yang Berpotensi Menularkan

Perhatikan bahwa kamorang tra boleh ikut kegiatan yang berkerumun apalagi ada banyak orang di kegiatan itu karena berpotensi tertular virus. Selain itu, kam juga tra boleh ada di ruangan yang de pu sirkulasi udara tertutup karna bisa tingkatan risiko penularan penyakit COVID-19.



AKTIVITAS BERSIKO RENDAH:

Mengisi bahan bakar, jogging/lari pagi atau lari sore, pergi ke perpustakaan atau museum.

Di bawah ini adalah aktivitas yang biasa kitorang lakukan di luar rumah yang dibagi menjadi aktivitas dengan risiko penularan rendah, sedang, dan tinggi.



AKTIVITAS BERISIKO SEDANG:

Belanja ke pusat perbelanjaan seperti pasar dan mall, berenang di kolam renang umum, pergi ke pantai, pergi ke tukang potong rambut, pergi ke pernikahan atau pemakaman, makan di dalam rumah makan, restoran atau warung, memeluk, dan berjabat tangan.



AKTIVITAS BERISIKO TINGGI:

Olahraga di pusat kebugaran, nonton film di bioskop, pergi ke konser musik, berpergian dengan pesawat, dan menghadiri pelayanan keagamaan dengan peserta yang banyak.

05 Siapa Saja Kelompok Rentan?

Orang yang menderita penyakit COVID-19 tu sebenarnya punya harapan besar untuk sembuh, Tapi penyakit ni de bisa jadi sangat berbahaya kalo menginfeksi kelompok rentan seperti :



**Orang tua
(di atas 60 tahun).**



**Orang yang punya penyakit kronis
macam tekanan darah tinggi,
jantung koroner, dan diabetes.**

**KAM PUNYA
KELUARGA YANG
KAM HARUS
LINDUNGI**



06 Kategori Orang dengan Gejala COVID-19

Kalau sebelumnya kitorang kenal istilah OTG (Orang Tanpa Gejala), ODP (Orang Dalam Pemantauan) atau PDP (Pasien Dalam Pemantauan), itu semua kategori orang dengan gejala COVID-19, maka sekarang pemerintah melalui Kementerian Kesehatan sudah rubah istilah-istilah itu menjadi :





Kasus Suspek

- » Orang yang sakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dan dalam jangka waktu 14 hari sebelum timbul gejala, de pernah melakukan perjalanan atau tinggal di negara lain atau wilayah di seluruh Indonesia yang sudah tercatat ada pasien positif COVID-19 disitu.
- » Orang dengan salah satu gejala dan tanda ISPA seperti demam lebih dari 38 °C, batuk/sesak nafas/sakit tenggorokan/pilek/pneumonia ringan sampe berat dan dalam 14 hari terakhir sebelum timbul gejala, de pernah melakukan kontak dengan orang yang positif COVID-19 (kasus konfirmasi) atau orang yang meninggal karena infeksi saluran pernapasan berat yang rumah sakit/petugas kesehatan yakin bahwa tanda-tanda penyakit yang diderita orang itu positif COVID-19, tetapi hasil pemeriksaan laboratoriumnya belum ada (kasus probable).
- » Orang dengan ISPA berat/pneumonia berat yang harus dirawat di rumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan.

Kasus Probable

Orang yang tercatat sebagai kasus suspek infeksi saluran pernafasan berat dan meninggal, dengan gambaran klinis yang meyakinkan bahwa de sudah tertular COVID-19 tetapi belum ada hasil pemeriksaan laboratorium RT-PCR.

- » Orang yang positif terinfeksi virus COVID-19 dan sudah ada bukti yaitu hasil dari pemeriksaan laboratorium RT-PCR.
- » Kasus Konfirmasi terbagi jadi 2 yaitu: Kasus Konfirmasi yang menunjukkan gejala tertular COVID-19 simptomatik) dan Kasus Konfirmasi yang tanpa gejala (asimptomatik).

Kasus Konfirmasi

Discarded

- » Orang dengan status kasus suspek yang telah diperiksa di pusat pelayanan kesehatan dengan metode RT-PCR sebanyak 2 kali selama 2 hari berturut-turut dan dinyatakan negatif dari virus SARS-Cov-2.
- » Orang dengan status kontak erat yang de sudah selesai karantina diri selama 14 hari.

**Pelaku
Perjalanan**

Orang yang melakukan perjalanan dari dalam negeri maupun luar negeri pada 14 hari terakhir.

Orang yang pernah melakukan kontak dengan orang dari kategori Kasus Probable atau Kasus Konfirmasi COVID-19, yang dimaksud dengan pernah melakukan kontak yaitu:

**Kontak
Erat**

- » Bertatap muka/berdekatan dengan orang yang termasuk Kasus Probable atau Kasus Konfirmasi dalam jarak 1 meter dan dalam jangka waktu 15 menit atau lebih.
- » Bersentuhan fisik langsung dengan orang kasus probable atau konfirmasi (seperti bersalaman, berpegangan tangan, dan lain-lain).
- » Orang yang memberikan perawatan langsung terhadap kasus probable atau kasus konfirmasi dan tidak menggunakan alat pelindung diri yang sesuai standar.

07 Cara Pencegahan Penyebaran



Tetap beraktivitas di rumah saja.



Jaga jarak 2 meter dari orang lain kalo terpaksa harus ke luar rumah.



Jang pegang muka sebelum cuci tangan.



Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah beraktivitas dari luar ruangan.

Kitong semua bisa ikut mencegah penyebaran penyakit COVID-19 dengan lakukan hal-hal sebagai berikut :



Jang pergi ke tempat rame atau ada banyak orang disana.



Harus pake masker kalo keluar rumah.



Jaga tubuh tetap sehat dan bugar dengan olahraga di dalam rumah.



Makan, makanan bergizi seimbang atau suplemen untuk daya tahan tubuh.

08 Membersihkan Barang-barang

Barang-barang yang sering kitong bawa keluar rumah atau sering disentuh harus dibersihkan secara teratur dengan cairan disinfektan atau campuran air dan sabun.

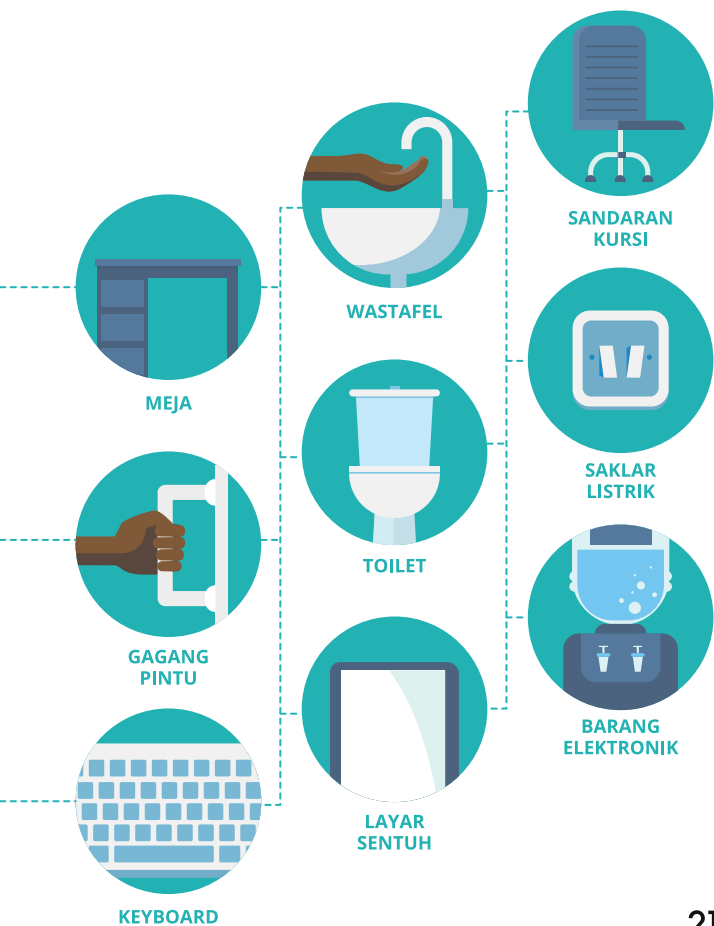
Maksudnya supaya virus tu de tidak tempel di barang - barang itu dan de bisa infeksi kitong punya badan. Barang - barang yang perlu kitorang bersihkan secara rutin yaitu:



HP & TELEPON



REMOTE TV 20

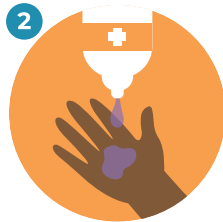


09 Cara Cuci Tangan yang Benar

Supaya kitong tra tertular COVID-19, kitong harus rajin cuci tangan. Cuci tangan harus selama 20 detik dan pake sabun agar virus dan bakteri di tangan hilang. Cara cuci tangan yang benar tu seperti begini:



Kasi basah tangan dengan air mengalir



Taruh sabun di tangan



Gosok antar telapak tangan

4



Gosok punggung tangan dengan telapak tangan lainnya

7



Bersihkan ibu jari menggunakan genggam tangan dengan gerakan memutar

5



Gosok sela-sela jari

8



Cuci kuku dan ujung jari

6



Gosok sisi dalam jari dengan kedua tangan saling mengunci

9



Cuci tangan sampe bersih dengan air mengalir.

10 **Kapan Perlu** ***Hand Sanitizer***



Hand sanitizer atau cairan pencuci tangan dibuat dari bahan yang mengandung alkohol. Kitong pake *hand sanitizer* hanya kalau kitong lagi berada di tempat yang tidak ada air mengalir dan sabun cuci tangan.

Hand sanitizer tu harus mengandung minimal 60% alkohol supaya dapat kaseh mati virus, jadi sebelum beli, kam baca baik-baik eh tulisan yang ada di kemasan *hand sanitizer* tu.

Tapi kalo terlalu sering pake *hand sanitizer*, torang punya kulit tangan bisa jadi kering, jadi ingat untuk pake pelembab atau lotion di tangan.



Keluarkan
hand sanitizer pada
telapak tangan



Gosok dengan baik
di atas telapak tangan,
punggung tangan dan
kuku sampai kering



Penggunaan
tanpa air untuk
bersih menyegarkan
tangan.

11 Jenis Masker & Cara Pakai Masker yang Benar

Jenis masker



Masker kain untuk orang sehat

Masyarakat yang sehat harus pake masker kain waktu beraktivitas di tempat umum dan saat berinteraksi dengan orang lain.

Masker kain baiknya terdiri dari 3 lapisan yaitu kain katun dan polyester atau kain anti air. Masker kain bisa dicuci dan pake kembali.

Meskipun sudah pake masker, kitorang harus tetap wajib jaga jarak dengan orang lain 1-2 meter.



Masker bedah untuk tenaga medis dan orang sakit

Masker bedah atau masker sekali pakai sebaiknya yang pake hanya tenaga medis di fasilitas pelayanan kesehatan, orang yang lagi sakit, atau yang lagi kena gejala flu, batuk, pilek, dan radang tenggorokan.



Masker N95 untuk tenaga medis dan orang yang kontak langsung dengan penderita

Masker N95 hanya dipake oleh tenaga medis atau petugas yang lakukan kontak langsung dengan penderita penyakit COVID-19.

Masker ini tu punya pori-pori yang sangat kecil jadi bisa menyaring 95% partikel-partikel kecil di udara.

Tapi masker ini sangat rapat dan ketat saat digunakan, jadi kalau kam ada sakit tertentu bisa susah bernapas.

Cara pakai dan lepas masker



Pake masker dari area hidung sampai dagu bawah dan pastikan tertutup rapat.



Pake masker maksimal 4 jam setelah itu kam harus ganti masker baru yang bersih.



Jang pegang-pegang masker selama kam pakai. Tapi kalo harus pegang masker, cuci kam pu tangan dulu dengan air dan sabun, atau pake *hand sanitizer*.



Jang pegang masker bagian depan waktu kam buka masker, tapi buka mulai dari bagian belakang telinga baru lepas akan. Masker yang su bekas pake tu pasti kotor jadi langsung cuci tangan dengan air dan sabun baru bikin hal lain.



Ingat slalu bawa masker bersih cadangan dalam tas, jadi kalo kam lagi di luar rumah trus masker su kotor dan harus diganti, kam bisa ganti dengan yang bersih dan masker yang su kotor kasi masuk akan ke dalam kantong atau tas khusus dan sampe rumah segera cuci.

Cara cuci masker kain

Masker yang kamu pake maksimal 4 jam harus dicuci. Cara cuci masker yaitu:



Siapkan air hangat di wadah (ember atau loyang)



Kasi masuk detergen atau antiseptik ke dalam wadah terus rendam masker beberapa lama baru kecek akan



Bilas masker dengan air mengalir sampai bersih



Jemur masker di sinar matahari



Bila perlu, setrika masker dengan suhu panas



Masker bersih sudah bisa dipakai kembali



Jangan cuci masker pakai mesin cuci.

Cara buang masker sekali pakai



Kasi lepas masker mulai dari tali di belakang telinga



Lipat masker jadi dua, bagian depan ada di lipatan dalam



Semprot cairan desinfektan ke masker bekas pakai



Gunting masker jadi dua bagian



Kasi masuk masker ke dalam kantong plastik, ikat kuat baru buang ke tempat sampah

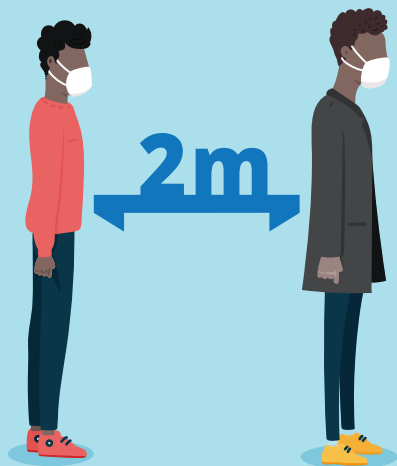


Setelah buang masker bekas, cuci tangan pake sabun dan air mengalir selama 20 detik atau pake *hand sanitizer*.



**KAM PAKE
KAM AMAN**

12 Pembatasan Fisik



Physical distancing atau pembatasan fisik yaitu jaga jarak dengan orang lain 2 meter waktu kitong aktivitas di luar rumah, tra boleh bersalaman, tra boleh berpelukan dan tra boleh bersentuhan karena COVID-19 tu de menular kalau orang yang su terpapar virus melakukan kontak dengan orang yang sehat.

Kalau kamorang rasa sakit, jang lakukan kontak fisik atau dekat - dekat deng orang yang su tua (di atas 60 tahun) atau deng orang sakit bawaan, karna dorang lebih gampang tertular COVID-19.

Cara jaga jarak:

- » Tra terima tamu sembarang. Kalopun harus terima tamu pastikan supaya kam ada di ruangan yang de pu sirkulasi udara bagus atau ruangan terbuka dan kam tetap ikuti aturan untuk melindungi diri dengan pake masker dan tra boleh bersalaman
- » Ikuti anjuran pemerintah untuk bekerja, belajar, dan ibadah di rumah
- » Anak-anak tra boleh bermain di luar rumah
- » Tra boleh kumpul - kumpul, berkerumun, dan bergerombol
- » Harus pake masker kalau terpaksa keluar rumah atau bicara deng orang lain
- » Kalo ketemu deng orang lain atau ada di tempat umum, lakukan pembatasan fisik atau jaga jarak deng orang minimal 1 - 2 meter
- » Jang bajalan kalau tra penting
- » Kalau bisa jang pake kendaraan umum
- » Jang pergi ke luar wilayah, luar kota, atau ke luar negeri.

13 Jaga Daya Tahan Tubuh

Kitorang harus jaga daya tahan tubuh supaya tidak gampang tertular COVID-19. Bagaimana caranya?



Makan makanan bergizi seimbang. Banyak makan sayur dan buah-buahan yang mengandung banyak vitamin, terutama vitamin C.



Minum air putih 8 gelas dalam 1 hari.

Tetap aktivitas fisik dan olahraga rutin.



Tidur selama 7-9 jam sehari.

Tidak merokok dan minum- minuman alkohol.



Kalo perlu, minum multivitamin.



14 Apa yang Harus Dilakukan Setelah Keluar Rumah?

Kalo penting dan terpaksa kam harus keluar rumah, kam berpotensi bawa kembali virus ke rumah dan bisa kasi tular ke keluarga dorang. Oleh karna itu, setelah dari luar rumah, kam harus lakukan hal-hal ini:



Lepas sepatu, sandal sebelum masuk ke rumah dan taruh di luar rumah. Bila perlu semprot atau bersihkan dengan cairan disinfektan.

Taruh dompet, tas, kunci, hp, atau barang lain yang kam bawa dari luar rumah di satu tempat terpisah trus lap barang-barang tu pake kain yang sudah disemprot cairan disinfektan.



Cuci kaki bersih sebelum masuk ke dalam rumah.

Baju dan masker yang kam pake harus cuci akan segera. Kalo kam pake masker sekali pakai, buang dalam tempat sampah tertutup, jangan buang sembarangan.



Segera cuci tangan dan mandi dengan sabun, sebelum ketemu dan berinteraksi dengan keluarga atau pegang barang-barang dalam rumah.

15 Kapan Harus Karantina Diri dan Isolasi Diri?

Kalo ada orang sakit yang termasuk dalam kategori kasus suspek dan kasus konfirmasi maka orang itu harus lakukan isolasi diri tapi kalau de termasuk dalam kasus kontak erat dan pelaku perjalanan maka de perlu lakukan karantina diri supaya mengurangi potensi virus tertular ke orang lain.



Orang yang termasuk dalam kategori suspek, konfirmasi, kontak erat, dan pelaku perjalanan yang su selesai lakukan isolasi dan karantina diri akan dikasi surat pernyataan dari petugas kesehatan apabila sudah memenuhi syarat bebas dari COVID-19.

Kasus Kontak Erat dan Pelaku Perjalanan melakukan Karantina Diri dengan cara:

- » Tinggal di kamar sendiri dan tra lakukan kontak deng orang lain
- » Pake kamar mandi terpisah. Tapi kalo tra bisa, selalu bersihkan kamar mandi dengan disinfektan setiap habis pake
- » Pake alat makan seperti piring, sendok, garpu, gelas yang terpisah dari orang lain
- » Jika melakukan isolasi diri di rumah dan sakit semakin parah, segera hubungi petugas kesehatan terdekat atau ke SATGAS COVID-19 di kampung atau distrik
- » Laporkan kepada petugas kesehatan atau SATGAS COVID-19 supaya dorang bantu pantau orang yang termasuk kasus suspek dan kasus konfirmasi.

Kasus Kontak Erat dan Pelaku Perjalanan melakukan Karantina Diri dengan cara:

- » Tinggal di rumah dan jang kemana-mana selama 14 hari
- » Tra boleh terima tamu apalagi bertamu
- » Tetap jaga jarak waktu berinteraksi dengan anggota keluarga lain
- » Tidur di kamar sendiri
- » Laporkan kepada petugas kesehatan atau SATGAS COVID-19 supaya dorang bantu pantau orang yang termasuk kasus kontak erat dan pelaku perjalanan.

16 **Bagaimana Kalau Ada Masyarakat di Kampung yang Positif COVID-19?**

Kalau kam punya tetangga ada yang termasuk dalam kategori kasus konfirmasi (positif COVID-19), kasus suspek, kasus probable, kasus kontak erat, dan pelaku perjalanan yang jauh dan diskriminasi dorang.

Sesuai anjuran pemerintah, dorang yang tidak sakit gejala berat tetap harus isolasi diri di rumah karna akan bantu lindungi masyarakat lain supaya tidak ikut tertular.

Karna sedang dalam masa isolasi, kemungkinan besar kam punya tetangga tu akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena dorang tra boleh keluar rumah.

**Kam harus tolong dorang
supaya bisa lewati masa
isolasi 14 hari dengan baik.**

Bantuan yang kam bisa kasih seperti dukungan moral yaitu bawa dorang dalam kam punya doa selalu, kasi bahan makanan, masak dan antar makanan bergizi buat dorang atau kasi dorang punya kebutuhan sehari-hari lainnya.

**Tapi kam ingat, waktu
kasih bantuan slalu ikuti
aturan perlindungan diri
dengan pake masker,
jaga jarak, dan cuci
tangan.**



17 Apa yang Harus Dilakukan Jika Ada Tamu Dari Luar Kampung Menginap?



01

Kalo ada tamu dari luar datang berkunjung ke kampung, kam harus segera lapor ke ketua RT/RW/Kepala Kampung supaya aparat kampung ikut pantau dorang

02

Sebelum tamu datang dan menginap di kampung, kam harus pastikan tamu tu de dalam kondisi kesehatan yang fit dan tra tertular COVID-19 dan dibuktikan dengan surat keterangan kesehatan dari rumah sakit



03

Selalu jaga jarak
deng tamu

04

Pastikan tamu dorang
disiplin lakukan protokol
kesehatan selama dong ada
di kampung.

18 Pemakaman Jenazah COVID-19

Jenazah dari orang yang meninggal karena COVID-19 harus diperlakukan sesuai prosedur khusus dan ketat di rumah sakit, yaitu :



- » Jenazah dibungkus dalam kantong jenazah berbahan plastik yang sangat rapat, trus dimasukkan dalam peti yang tertutup rapat dan telah di-disinfeksi. Dari rumah sakit, jenazah langsung diantar ke tempat pemakaman untuk dimakamkan
- » Petugas pemakaman yang sudah terlatih yang melakukan prosedur pemakaman jenazah COVID-19
- » Para petugas harus pake alat pelindung diri waktu makamkan jenazah supaya meminimalisir penularan. Proses pemakaman dilakukan dengan cepat
- » Pelayat yang hadir di pemakaman dibatasi dan tra boleh banyak orang serta harus jaga jarak sampe jenazah selesai dimakamkan
- » Pelayat harus pake masker
- » Pelayat bisa pake alat pelindung diri jika diperlukan
- » Sampe di rumah setelah melayat atau ikut pemakaman, pelayat wajib lakukan protokol kesehatan yaitu mandi dengan sabun antiseptik, ganti pakaian bersih, dan pakaian bekas pakai langsung dicuci bersih.

Dengan jaga kesehatan diri sendiri
berarti kitong su ikut lindungi
keluarga, tetangga, teman dan orang
lain supaya dorang juga tidak tertular
COVID-19. Pake ko pu masker, rajin
cuci tangan, dan jaga jarak.
**Ayo kitong lawan COVID-19
bersama!**





ECONUSA
NATURE • CULTURE • CONSERVATION

